

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat *kuantitatif* atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *asosiatif* (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian *asosiatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 10 – 11

dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵⁹

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.⁶⁰

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling penelitian merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam teknik sampling terdapat dua macam yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah tehnik pengambilan sampel yang tidak

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 11

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal.117

memberi peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶¹

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan *probability sampling* dengan kategori *simple random sampling*. Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Hal ini dilakukan dengan alasan agar seluruh nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung memiliki kesempatan yang sama.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶²

Sampel yang dipilih berdasarkan teori slovin adalah

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

⁶¹ *Ibid*, hal.122

⁶² *Ibid*, hal.120

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%⁶³

Berdasarkan data jumlah nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan menunjukkan bahwa jumlah nasabah pembiayaannya sebesar 1105 pada akhir tahun 2015.

Jadi, dengan jumlah populasi 1105 orang, maka untuk ukuran sampel penelitian ini dengan menggunakan taraf kesalahan sebesar 10% adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N.e^2} \\
 &= \frac{1105}{1+1105 \times 10\%^2} \\
 &= \frac{1105}{1+1105 \times 0,01} \\
 &= \frac{1105}{1+11,05} \\
 &= \frac{1105}{12,05} \\
 &= 91,7 \text{ sampel dari total populasi}
 \end{aligned}$$

Dikarenakan responden bukanlah pecahan, maka 91,7 di bulatkan menjadi 92 responden.

⁶³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), hal.180

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring*. Data kuantitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data diskrit dan data kontinum. Data diskrit sering disebut sebagai data nominal, yang merupakan data kuantitatif yang satu sama lain terpisah, tidak ada dalam satu garis kontinum. Sedangkan data kontinum adalah data kuantitatif yang satu sama lain berkesinambungan dalam satu garis.⁶⁴

Ada dua jenis sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Misalnya : wawancara dan angket.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Misalnya : buku dan penelitian terdahulu.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada responden terpilih. Untuk memperoleh data sekundernya yang akan digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan/profil perusahaan

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal.6-7

(sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dengan metode wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak di instansi tersebut. Serta dari buku-buku seperti RAT BMT Pahlawan Tulungagung, buku-buku teori dan penelitian terdahulu.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya. Dari definisi inilah maka variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di alam ini yang disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya.⁶⁵

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruksi (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.⁶⁶

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

⁶⁵ Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana, 2005), hal. 7

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.38

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Variabel *Independen*

Variabel *independen*, yaitu variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

b. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* yaitu variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁸

Dari judul penelitian “Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Service Quality* dan *Marketing Mix* Terhadap *Corporate Image* pada Baitul Maal wat Tamwil Pahlawan Tulungagung”, jenis variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Variabel Bebas/*Independen* (X): *Corporate Social Responsibility* (X1)

Service Quality (X2)

Marketing Mix (X3)

b. Variabel Terikat/*Dependen* (Y): *Corporate Image* (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

⁶⁷*Ibid*, hal.38

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.64

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁶⁹

Skala Likert disebut juga *summated rating scale*. Skala ini banyak digunakan karena skala ini member banyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pernyataan. Pertanyaan diberikan berjenjang, mulai dari tingkat terendah sampai tertinggi.⁷⁰

Berikut adalah skala likert yang digunakan oleh peneliti dari 1-5 :

Tabel 3.1

Pedoman Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan adalah teknik observasi, yaitu meneliti secara langsung dengan menggunakan kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hal. 86

⁷⁰ Bilson Simamora, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal.147

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷¹

Kuisisioner ini diberikan kepada nasabah pembiayaan di BMT Pahlawan Tulungagung.

Selain dengan menggunakan kuisisioner, hal lain yang digunakan dalam teknik observasi yaitu wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin mencari tahu latar belakang permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷² Dalam hal ini, peneliti mewawancarai karyawan BMT Pahlawan Tulungagung untuk mengetahui jumlah nasabah pembiayaan, besarnya dana ZIS, serta hal-hal lain yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama.⁷³ Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memenuhi syarat reliabilitas dan validitas.

Kegunaan instrument penelitian antara lain:

- a. Sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden;

⁷¹ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hal.156

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 137

⁷³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...* hal.114

- b. Sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara;
- c. Sebagai alat evaluasi performance pekerjaan staf peneliti.⁷⁴

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Jumlah Item	No. Item
Corporate Social Responsibility (X1)	1. <i>Al-Adl</i> (Keadilan)	2	1-2
	2. <i>Al-Ihsan</i> (Kebaikan)	2	3-4
	3. Manfaat	2	5-6
	4. Amanah	2	7-8
Service Quality (X2)	1. <i>Tangible</i> (Bukti Fisik)	2	1-2
	2. <i>Reliability</i> (Kehandalan)	2	3-4
	3. <i>Responsiveness</i> (Daya Tanggap)	2	5-6
	4. <i>Assurance</i> (Jaminan Kepastian)	2	7-8
	5. <i>Emphaty</i> (Empati)	2	9-10
Marketing Mix (X3)	1. <i>Product</i> (Produk)	2	1-2
	2. <i>Place</i> (Tempat)	2	3-4
	3. <i>Price</i> (Harga)	2	5-6
	4. <i>Promotion</i> (Promosi)	2	7-8
Corporate Image (Y)	1. <i>Personality</i> (Sikap)	2	1-2
	2. <i>Reputation</i> (Reputasi Perusahaan)	2	3-4
	3. <i>Value</i> (Budaya Perusahaan)	2	5-6
	4. <i>Corporate identity</i> (Identitas Perusahaan)	2	7-8

E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan uji statistik (inferensi). Kegiatan mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Kegiatan mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan pengukuran statistik deskriptif.

⁷⁴ *Ibid*, hal. 114

Dalam penelitian ini, *software* yang digunakan adalah SPSS 21 dengan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Suatu instrumen adalah tepat untuk digunakan sebagai ukuran suatu konsep jika memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya, validitas rendah mencerminkan bahwa instrumen kurang tepat untuk diterapkan.⁷⁵

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n-2$ dimana n adalah jumlah sample.

Apabila r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka data dikatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis butir.

Ketentuan pengambilan keputusan :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan valid.

⁷⁵ Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofis dan Praktis*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2009), hal. 108

- 2) Jika r_{hitung} negatif atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Keandalan suatu instrumen menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.⁷⁶

Suatu kuesioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak reliabel.⁷⁷

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Triton mengatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang reliable.
- 2) Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak reliable.
- 3) Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup reliable.

⁷⁶ *Ibid*, hal. 106

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal.97

- 4) Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti reliable.
- 5) Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat reliable⁷⁸

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.⁷⁹ Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal

⁷⁸ *Ibid*, hal.94

⁷⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 94

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinieritas.⁸⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan

⁸⁰ *Ibid.*, hal. 79

dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁸¹

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisi regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisi regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:⁸²

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Y' = nilai pengaruh yang diprediksikan

a = konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, *Service Quality* dan *Marketing Mix*, Sedangkan variabel terikatnya adalah *Corporate Image*. Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Adapun bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Koefisien *Corporate Image*

a = Konstanta

b₁ = Koefisien *Corporate Social Responsibility*

⁸¹ *Ibid.*, hal. 79

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal.262

b_2	= Koefisien <i>Service Quality</i>
b_3	= Koefisien <i>Marketing Mix</i>
X_1	= Variabel <i>Corporate Social Responsibility</i>
X_2	= Variabel <i>Service Quality</i>
X_3	= Variabel <i>Marketing Mix</i>
e	= Standart Error

Untuk menilai ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari nilai statistik T, nilai statistik F dan nilai koefisien diterminasi.⁸³

4. Uji Hipotesa

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig. dengan criteria :

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

⁸³ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), hal.160

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan criteria :

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square*. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*.